

**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER)  
terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2016**



**Oleh :**

**Nurbaya**

**NIM : 13190198**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN**

**Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Palembang 2017**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668*

**Formulir E4**

**LEMBAR PERSETUJIAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Nurbaya  
 NIM/Jurusan : 13190198 / Ekonomi Islam  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industry Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

Telah dapat diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si  
 t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Muhammadiyah, SE., M.Si  
 t.t :

Tanggal Penguji Utama : Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA  
 t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Lemiyana, SE., M.Si  
 t.t :

Tanggal Ketua : Titin Hartini, SE., M.Si  
 t.t :

Tanggal Sekretaris : Erdah Litriani SE., M.Ec., Dev  
 t.t :

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurbaya

Nim : 13190198

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Oktober 2017

Saya yang menyatakan

**Nurbaya**

**13190198**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industry Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

Ditulis oleh : Nurbaya  
NIM : 13190198

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Palembang, Oktober 2017  
Dekan,

Dr. Qadariah Barkah, M.H.I  
NIP. 1970112619997032002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurbaya  
Nim : 13190198  
Program : Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang munaqosah ujian skripsi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing Utama

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing Kedua

**Titin Hartini, SE., M.Si.,**  
NIP. 197509222007102001

**Muhammadinah, SE.M. Si**  
NIK. 19760601201712018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.  
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah  
melainkan orang-orang yang kufur”*

*(Q.S Al-Yusuf : 87)*

*Man saaro alaa darbi wasola*

*“barang siapa berjalan pada jalannya, maka dia akan  
sampai (pada tujuannya)”*

*Man jadda wajada*

*(barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia  
akan mendapatkan (kesuksesan))”*

*Wa maa ladzatu illa ba'dat ta'bi*

*“tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan”*

*Skrripsi ini ku persembahkan kepada :*

*Allah SWT*

*Kedua orang tuaku Tercinta*

*Saudara-saudarku Tersayang*

*Sahabatku yang selalu memberikan semangat*

*dan Almamaterku yang selalu aku banggakan*

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam perusahaan ini adalah 6 perusahaan dengan 36 pengamatan yang ditentukan dengan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda,

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sebesar ( $9.923 > 2.04841$ ), sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga sebesar ( $1.977 < 2.20481$ ). secara simultan pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Dan nilai korelasi berganda menunjukkan 27.6 % dipengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Harga Saham.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	S	s dengan titik di atas
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>	D	-
ذ	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-



ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
هـ	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

مقدمة : muqaddimah

لمنوراةينةلمدا : al- madī nah al- munawwarah

## C. Ta>` Marbûthah di akhir kata

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

بِعِبَادَةِ : ditulis *bi 'ibâdah*.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûthah sambung) ditulis t

بِعِبَادَةِ رَبِّهِ : ditulis *bi 'ibâdat<sub>t</sub> rabbih*.

## D. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal

- a. Fathah (---) = a
- b. Kasrah (---) = i
- c. Dhammah (---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ل---) = a>
- b. (ي---) = i>

c. (و---) = u>

### E. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “النمل “ ditulis *al-naml*

### F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

### G. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

### H. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
hal.	=	halaman
Swt.	=	<i>subḥânahu wa ta‘âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh ‘alaih wa sallam</i>
QS	=	al-Qur`ân Surat
HR	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

### I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016”**. Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S A W. Beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermanfaat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtuaku, Bapak Bawi dan Ibu Nurilah yang telah memberikan kasih sayang, atas semua dukungan baik moril maupun materil dan do'a yang tak henti-hentinya selalu menyertaiku.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qadariyah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Titin Hartini, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Mismiwati S.E., MP. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Yuswalina, S.H.,M.H, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Titin Hartini, SE.,M.Si, selaku pembimbing utama dalam penyelesaian

skripsi.

8. Bapak Muhammadinah SE.,M.Si, selaku pembimbing kedua dalam penyelesaian skripsi.
9. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Karyawan pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
10. Sahabat-sahabatKu, Saudara/i, Mashito Qur'ania, Mega Hardianti Anugrah, Mega Pratiwi, Mella Setiyaningsih, Mista Leni, dan, Novia Uliana,, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan seluruh sumbangsuhnya selama ini.
11. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk teman-teman Ekonomi Islam 5 dan seluruh teman seperjuangan Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan Skripsi. Terakhir tiada pengucapan yang tulus dapat penulis haturkan selain ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini diberikan. Semoga amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat disisi-nya, Amin ya robbal' alamin.

Palembang, Oktober 2017

Penulis

Nurbaya

NIM: 13190198

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>

### **Bab 1 Pendahuluan**

1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian .....	8
1.3.Batasan Masalah.....	8
1.4.Tujuan penelitian.....	8
1.5.Kontribusi Penelitian.....	9
1.6.Sistematika Penulisan .....	10

### **Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

a. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	12
b. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	13
c. Harga Saham .....	14
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
e. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	17
f. Pengembangan Hipotesis .....	27

i.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	27
ii.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	29
iii.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham .....	32
g.	Kerangka Konseptual .....	32

### **Bab III Metode Penelitian**

a.	Setting Penelitian .....	34
b.	Desain Penelitian.....	34
c.	Jenis dan Sumber Data .....	35
i.	Jenis Data .....	35
ii.	Sumber Data.....	35
d.	Populasi dan Sampel .....	36
e.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
f.	Variabel-Variabel penelitian .....	38
i.	Variabel Penelitian .....	38
ii.	Definisi Variabel Penelitian .....	39
g.	Teknik Analisis Data .....	42
i.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
ii.	Uji Asumsi Klasik .....	42
1.	Uji Normalitas .....	43
2.	Uji Linearitas.....	44
3.	Uji Multikolinearitas .....	45
4.	Uji Autokorelasi .....	46
5.	Uji Heteroskedastisitas.....	46
h.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
i.	Uji Hipotesis .....	48
i.	Uji T .....	48
ii.	Uji F .....	49
iii.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

4.1.Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2.Uji Deskriptif Variabel Penelitian.....	50
4.3.Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1.Uji Normalitas.....	52
4.3.2.Uji Linearitas.....	56
4.3.3.Uji Multikolinearitas.....	57
4.3.4.Uji Autokorelasi.....	58
4.3.5.Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.4.Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.5.Uji Hipotesis.....	61
4.5.1. Uji T.....	61
4.5.2. Uji F.....	63
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
4.6.Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.6.1.Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham.....	67
4.6.2.Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	67
4.6.3.Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	68

## **Bab V Simpulan Dan Saran**

5.1.Simpulan.....	70
5.2.Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016.....	3
Tabel 1.2. Research Gap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham.....	5
Tabel 1.3. Research Gap <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham .....	6
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Daftar Nama Perusahaan Industri Manufaktur yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 .....	37
Tabel 3.2. Operasional Variabel .....	41
Tabel 4.1. Data Deskriptif variabel Penelitian .....	51
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan nilai Kolmogorov-Smirnov .....	54
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson .....	58
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 4.7. Hasil Uji T .....	62
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji F .....	63
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi .....	65



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1. Normal P-P Plot of Ragression Standardized Residual .....	53
Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	59

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Jakarta – pemerintahan, bank Indonesia (BI) dan DPR telah sepakat, bahwa asumsi pertumbuhan ekonomi dalam rancangan anggaran dan pendapatan belanja negara (RAPBN) 2017 sebesar 5,15 persen. Lantas untuk menggapainya, Deputy Gubernur Bank Indonesia, Mirza Adityaswara mengatakan ada tiga sektor yang diharapkan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun depan. Ketiganya adalah sektor pertanian, manufaktur, dan perdagangan. Mirza mengatakan untuk sektor tersebut ditahun depan perkiranya akan membaik dari 65-70 persen pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan disumbangkan dari sektor tersebut. Mirza juga merincikan kontribusi ketiga sektor tersebut adalah manufaktur sharenya 22-24 persen, pertanian sekitar 20 persen, dan perdagangan sekitar 22 persen.<sup>1</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir sektor industri ini menjadi salah satu industri strategis yang memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini merupakan bagian dari pengelolaan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Hasil industri manufaktur Indonesia kian merambat ke pasar dunia, sebagai *traded*

---

<sup>1</sup>Sindonews.com sumbe informasi terpercaya, *BI: ini tiga sektor penopang pertumbuhan ekonomi* 2017.<http://ekbis.sindonews.com/read/1138704/33/bi-ini-tiga-sektor-penopang-pertumbuhan-ekonomi-2017-1473677342> (diakses, tanggal 10 januari 2017)

*sector*, efisiensi sektor industri manufaktur akan meningkatkan daya saing perekonomian di pasar dunia karena memiliki peran dalam penciptaan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja produktif, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kondisi perekonomian global yang tidak menentu menyebabkan sektor-sektor pendukung perekonomian nasional mengalami penurunan salah satunya adalah sektor manufaktur.<sup>2</sup>

Keadaan harga saham industri manufaktur yang sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia. terjadi krisis global yang membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Penurunan harga saham tersebut diakibatkan karena meningkatnya inflasi, Kenaikan tersebut menyebabkan kenaikan harga bahan baku serta kenaikan biaya. Akhirnya daya beli masyarakat pun semakin menurun ketika terjadi krisis global dan menimbulkan penurunan penjualan pada perusahaan industri manufaktur.

Seiring dengan meningkatnya bahan baku dan biaya operasional menyebabkan laba bersih sebagian perusahaan industri manufaktur ikut mengalami penurunan. Penurunan laba tersebut turut menyebabkan penurunan pada rasio keuangan seperti *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), akhirnya tingkat keuntungan ikut menurun. Untuk melanjutkan kelangsungan operasional perusahaan maka

---

<sup>2</sup>*Pengaruh Risiko Sistematis, Firm Size dan Market to Book Value (MBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di BEI Tahun 2011-2013*”. <http://digilib.unimed.ac.id/14414/4/7112210002%20BAB%20I.pdf>. (Diakses, tanggal 8 2016)

perusahaan akan menambah utang perusahaan, besaran modal yang dijamin perusahaan untuk utang mempengaruhi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan mempengaruhi harga saham. Kedua rasio tersebut merupakan sedikit dari banyaknya analisa yang dipakai untuk menganalisa keuangan perusahaan.

Adapun data mengenai perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016 secara umum disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1.**

**Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016**

<b>Tahun</b>	<b><i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)</b>	<b><i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%)</b>	<b>Harga Saham (%)</b>
2011	16.7	16.7	16.7
2012	12.1	10.6	16.7
2013	16.7	13.7	16.7
2014	16.7	16.7	16.7
2015	14.0	0.00	16.7
2016	16.7	16.7	16.7

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah), 2017**

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan perkembangan keuangan yang ditunjukkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham Tahun 2011-2016. Pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan rata-rata tertinggi sebesar 16.7% dan terendah 12.1% yang terjadi pada tahun 2012. Menurut Kasmir jika rata-rata industri untuk *Net*

*Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industri. Dan sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapat dikatakan kurang baik. Terlihat pada tabel 1.1 menunjukkan margin laba perusahaan tertinggi sebesar  $16.7\% < 20\%$  itu artinya perusahaan tersebut mengalami keadaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industry.<sup>3</sup>

Sedangkan pada rasio *Debt to Equity Ratio*(DER) menunjukkan perkembangan rata-rata tertinggi sebesar 16.7%, terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 0.00%. Menurut Irham Fahmi *Debt to Equity Ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. *Debt to Equity Ratio* semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi.<sup>4</sup> Dengan melihat tabel diatas Jadi dapat dikatakan bahwasanya rasio *Debt to Equity Rasio* dalam keadaan baik dikarena rata-rata terendah sebesar  $0.00\% < 60\%$ .

Adapun perkembangan rata-rata Harga Saham dari tahun 2011-2016 sebesar 16.7%. Harga saham bisa berubah setiap saat, dimulai dari saat pasar dibuka sampai pasar ditutup. Harga saham bisa bergerak, bisa naik, bisa turun dan bisa tidak bergerak. Pergerakan yang terjadi diakibatkan pembelian dan penjualan yang terjadi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 157-158

<sup>4</sup>Irham fahmi, *Pengantar manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 73

<sup>5</sup>[Http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.Gampan.g.dalam.Membeli.Saham](http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.Gampan.g.dalam.Membeli.Saham) (diakses tanggal 16 Feb 2017)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari 2 variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi Harga Saham yaitu sebagai berikut :

Rescyana Putri Hutami (2012) menunjukkan dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return ON Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham nilai  $t_{hitung} (8,006) > t_{tabel} (1,976)$ . Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham di tunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} (0,083) < t_{tabel} (2,01)$ .

**Tabel 1.2**

**Research Gap *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Penelitian</b>
<b>Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga saham</b>	<b>Terdapat Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) positif dan signifikan terhadap Harga</b>	<b>Rescyana Putri Hutami (2012)</b>
	<b>Tidak Terdapat Pengaruh antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham</b>	<b>Ina Rinati (2012)</b>

**Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017**

*Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham yang diteliti oleh Angrawit Kusumamawardani menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 1.3**

**Research Gap *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
<b>Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham</b>	<b>Terdapat pengaruh Signifikan antara <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham</b>	<b>Angrawit Kusumamawardani</b>
	<b>Tidak Terdapat Pengaruh Signifikan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham dalam</b>	<b>Abied Luthfi Safitri</b>

**Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017**

Dari research Gap diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya Research Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dipandang berpengaruh terhadap harga saham

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan satu rasio yang digunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan, Menurut Bastian dan Suhardjono, *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan

akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.<sup>6</sup>

Selain rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, salah satu rasio yang sering dikaitkan dengan rasio profitabilitas yaitu rasio solvabilitas seperti *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio solvabilitas yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar.<sup>7</sup> Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016”**

---

<sup>6</sup>Rescyana Putri Hutami, “Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, *J(urnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012)*

<sup>7</sup>Dwiatma Patriawan, “Analisis Pengaruh earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011)



## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ?
- 1.2.2 Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ?
- 1.2.3 Apakah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 ?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melampaui dari permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.4.3 Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Adapun Kontribusi dari penelitian ini :

- 1.5.1 Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.5.2 Manfaat bagi investor maupun calon investor adalah dapat menjadi bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan agar dapat diperoleh harga secara optimal.

- 1.5.3 Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya mengenai dividend an laba bersih.
- 1.5.4 Bagi pihak lain dapat di gunakan sebagai referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Penelitian, kontribusi Penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan teori yang telah dikaji dan juga penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, analisis data (d disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan), hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya. Kelebihan dan kekurangan. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan:

1. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba fan norma industry sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan stratgi penetapan harga status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry tersebut.
2. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.<sup>8</sup>

$$\text{NetProfitMargin(NPM)} = \frac{\text{EarningAfterTax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

---

<sup>8</sup>*Op.Cit*, Irham fahmi. Hlm. 81

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan. Jika rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industry. Dan sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapat berarti dapat dikatakan kurang baik. Ini juga dapat berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayaanya relative tinggi atau keduanya.<sup>9</sup>

## **2.2 Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

---

<sup>9</sup>*Op.Cit*Kasmir. Hal. 200-201

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{TotalUtang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

Jika rasio rata-rata industri untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 80%, perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada diatas rata-rata industri.<sup>10</sup>

Menurut Bambang Wahyudiono Rasio rasio ini menunjukkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri. Total utang merupakan penjumlahan dari total kewajiban lancar dan utang jangka panjang.<sup>11</sup>

Mengenai *Debt to Equity Ratio* Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dalam persoalan *Debt to Equity Ratio* ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *Debt to Equity Ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *Debt to Equity Ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. *Debt to Equity Ratio* semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi.<sup>12</sup>

### 2.3 Harga Saham (*Stock Price*)

Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Dengan demikian, emiten dapat mengatur harga saham yang diinginkan dengan mengatur jumlah saham yang diterbitkan. Jika

---

<sup>10</sup>*Loc. Cit*, Kasmir.

<sup>11</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah membaca laporan keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), Hal. 75

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Op.Cit.*, Hlm. 73

emiten menginginkan harga sahamnya lebih sehingga terjangkau oleh investor, ia dapat menerbitkan saham jumlah besar (miliaran). Jika emiten menginginkan harga sahamnya lebih tinggi, ia dapat menerbitkan saham dalam jumlah sedikit (jutaan).<sup>13</sup>

Dalam penelitian dwiatma Patriawan yang berjudul analisis pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi maka akan meningkatkan tingkat kembalikan yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

## 2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Alwi Iskandar adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal
  - a. Pengumuman pendanaan (*Financing announcements*) seperti yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang. Pengumuman badan

---

<sup>13</sup> Dominic. H, *Berinvestai di Bursa Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), Hlm. 19-20

<sup>14</sup> *Op.Cit*, Dwiatma Patriawan.



direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

- b. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisian dan diakuisi.
- c. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peralihan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share*(EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price earning Ratio*, *Net Profit Margi*, *Return on Assets* (ROA), dan lain-lain.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah
- b. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- c. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan saham di bursa efek suatu negara.
- d. Berbagai isu baik dari dalam maupun luar negeri.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hilma Rahimah, Pengaruh Infalsi Suku Bunga, dan Kurs terhadap terhadap perkembangan Harga Saham (Studi kasus Pt. Bank Panin Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, 2015.

## 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Dan penelitian selanjutnya Abied Luthfi Safitri (2013) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Market Value Added* Jakarta Islamic Index”. Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya Secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011 dan secara parsial hanya variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi EPS sebesar 0,000, PER sebesar 0,017 dan MVA sebesar 0,004, sedangkan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011.<sup>16</sup>

Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aditya Pratama (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* terhadap harga saham” Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil secara parsial dari

---

<sup>16</sup>Abied Luthfi Safitri, “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Market Value Added* Jakarta Islamic Index”, *Management analisis journal* (Jurusan Manajemen, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Indonesia)

kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.<sup>17</sup>

Penelitian yang ketiga diteliti oleh Christine Dwi Karya Susilawati (2012) dengan judul “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45”. dalam penelitiannya Christine menyimpulkan bahwa Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA (*Return on Asset*) sebesar 40,2%. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 hanya pengaruhnya kecil hanya sebesar 7,5%. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Fitria Yuliati (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI tahun 2011-2013)”. Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya yaitu. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Yuliati (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI tahun 2011-2013)”. Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return*

---

<sup>17</sup>Aditya Pratama dan Teguh Erawati “Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equity ratio, net profit margin, earning per share terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Periode 2008-2011)”, *Jurnal akuntanssi. Vol. 2 juni, 2014* (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2014)

*on Risked Assets (RORA), Net Profit Margin (NPM), dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh terhadap harga saham. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham<sup>18</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ina Rinati (2012) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”. Ina Rinati dalam penelitiannya menyimpulkan Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel *Return On Assets (ROA)* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.<sup>19</sup>

Untuk penelitian terdahulu selanjutnya ialah Mursidah Nurfadillah (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity* terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk“. Dari penelitian ini didapatkan Secara simultan terdapat pengaruh yang menunjukkan *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan secara parsial

---

<sup>18</sup>Fitria Yulianti “Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI tahun 2011-2013)”. *Skripsi*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2015)

<sup>19</sup>Ina Rinati, “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”, *jurnal* (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012)

EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk, adapun DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Selanjutnya ROE mempunyai berpengaruh signifikan terhadap harga saham Unilever Indonesia Tbk<sup>20</sup>.

Selanjutnya penellitian terdahulu oleh Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto (2016) dengan judul “Pengaruh *deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013” dengan hasilnya Variabel DPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROE berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel NPM berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROI berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROA berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Mursidah Nurfadillah. “Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk”, *April 2011, Volume 12 Nomor 1*, (STIE Muhammadiyah Samarinda, 2011)

<sup>21</sup>Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto, “Pengaruh *deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013”, *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang, 2016)

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Rani Ramdhani dengan judul; “Pengaruh *return on assets* dan *debt to equity* rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan selama periode penelitian tujuh tahun (2004-2010), maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh thitung  $(-0,371) < ttabel (-2,179)$ . Kedua, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian t-test diperoleh thitung  $(-0,816) < ttabel (-2,179)$ . Kedua, dari pengujian regresi dengan melihat tabel Anova, jika diuji secara simultan, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.<sup>22</sup>

Suharno (2016) dalam penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014”. Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen (CR, DER, ROA, TATO dan PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Total Assets Turn Over*

---

<sup>22</sup>Rani Ramdhani, “Pengaruh *return on assets* dan *debt to equity* rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia”, *Journal The Winners*, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41, (Management Department, School of Business Management, Binus University, 2013)

(TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 48,64%, sisanya sebesar 51,36% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.<sup>23</sup>

Dan penelitian terdahulu dilakukan oleh Yuneita Anisma (2012) dalam penelitiannya mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Adapun hasilnya *Return on Assets* (ROA), *Return on Risked Assets* (RORA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Beban Operasional pada Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>24</sup>

Berikut ini disajikan tabel ringkasan Penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1.**

**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
1	Abied Luthfi Safitri (2013)	Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Jakarta Islamic Indek	Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen EPS, PER,	Dengan hasilnya Secara secara simultan variabel (EPS), (PER), (ROA), (DER) dan (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan secara parsial hanya variabel (EPS), (PER), dan

<sup>23</sup>Suharno, “Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014”, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri, 2016)

<sup>24</sup>Yuneita Anisma, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal sosial Ekonomi Pembangunan Tahun II No. 5, Maret, 2012* (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2012)

			ROA, DER dan MVA terhadap variabel dependen Harga Saham 1. Uji Statistik F ( uji parsial) 2. Uji statistic t (uji simultan)	(MVA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham
2	Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014)	Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equity ratio, net profit margin, earning per share terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan lima variabel independen (X1-X5).	secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>earning per share</i> . Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.
3	Christine Dwi Karya Susilawati (2012)	Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45	Analisis metode yang digunakan adalah regresi linear sederhana	Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA ( <i>Return on Asset</i> ) sebesar 40,2%. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 hanya pengaruhnya



				kecil hanya sebesar 7,5%. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.
4	Fitri Yulianti (2015)	Analisis Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomatif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Tahun 2011-2013	analisis regresi linier berganda 1. Uji T Uji F	Berdasarkan hipotesis yang disampaikan “diduga bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham
5	Ina Rinati (2012)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda 1. Uji F Uji T	Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.
6	Indah Nurmalasari (2012)	Analisis pengaruh rasio profitabilitas	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi	Hasil uji regresi bersama-sama (Uji F) diketahui bahwa

		terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005-2008	linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X1- X4). Yaitu uji F dan uji T	ROA, ROE, NPM, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan Secara parsial dari keempat variabel independen <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham)
7	Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto (2016)	Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F, Uji T, dan uji Koefisien Determinasi	Variabel DPS berpengaruh positif Variabel ROE berpengaruh negative Variabel NPM berpengaruh negative tetapi tidak signifikan Variabel ROI berpengaruh positif Variabel ROA berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
8	Rani Ramdhani (2013)	Pengaruh return on assets dan debt to equity rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia	Teknik analisis data yang digunakan adalah adalah tekni analisis hipotesis uji F, uji T dan uji Koefisien Determinasi	<i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dan di lihat dari pengujian regresi jika diuji secara simultan,

				<i>Return on Asset dan Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.
9	Suharno (2016)	Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan <i>software</i> EViews 1. Regresi data panel 2. Teknik Estimasi regresi data panel 3. Uji spesifikasi model 4. Uji asumsi klasik 5. Uji hipotesis	Variabel indeviden (CR, DER, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, TATO, dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
10	Yuneita Anisma (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisa data menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t).	(ROA), (RORA), (NPM), dan (BOPO) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan (CAR), (KAP), (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Sumber : Dikumpulkam dari berbagai sumber, 2017

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

### 2.6.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan.<sup>25</sup> *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, “Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017) dengan judul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2015”. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,541 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar -2,004 serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti

---

<sup>25</sup> Werner R. Muhadi, *Analisis laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013). Hlm 64

meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentasi *Net Profit Margin*. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) dengan judul “Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” dari Penelitian dapat disimpulkan NPM mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel NPM lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik.

Adapun Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014) dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* terhadap harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil Penelitian ini menunjukkan Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel NPM (31,619) lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  (2,446) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan

demikian secara parsial variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan harga saham perusahaan sesuai dengan yang diinginkan para investor dengan berupaya memperoleh laba yang lebih maksimal sehingga akan menambah kepercayaan para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus memperketat pengeluaran biaya agar tetap memperoleh laba yang maksimal sehingga dengan laba yang tinggi akan meningkatkan nilai rasio *net profit margin* dan *return on assets*, hal ini akan mampu memberikan peningkatan harga saham perusahaan.

**H1 :*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham.**

### **2.6.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.<sup>26</sup> Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana (2013) dengan judul “Pengaruh EPS, DER, Dan PBV terhadap Harga Saham” dari penelitian ini

---

<sup>26</sup>*Op.cit.*, Werner R. Muhadi,. Hlm 61

menyimpulkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  tidak dapat diterima dan  $H^1$  dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dengan nilai  $\beta^2$  sebesar -1,210 ini menandakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi harga saham perusahaan Food and Beverage. Hal ini karena DER merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai DER yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki resiko yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham.

Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa, SE, M. S (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel DER memperoleh nilai signifikan  $0,027 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima artinya *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham.

Semakin tinggi DER maka harga saham akan menurun, sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat.

Penelitian selanjutnya oleh Rengga Jeni Ery Sugiarto (2014) dengan judul “Pengaruh DER, DPS, ROA, terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI”. Dari penelitian ini dihasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan signifikan terhadap harga saham, Hasil analisis diperoleh tingkat signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) =  $0,000 < \alpha = 0,050$  (*level of signifikan*). Hasil ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER ) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan turun. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi return yang diperoleh.

**H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.**



### **2.6.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga**

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, “Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Akbar Arif Lamusu (2013) dengan judul “*Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity dan Net Profit terhadap Harga Saham perusahaan Industry Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*”. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan, variabel NPM dan DER memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian nilai korelasi berganda menunjukkan 95,9% dipengaruhi NPM dan DER sedangkan untuk 4,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

**H3 :*Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara Simultan berpengaruh terhadap Harga Saham**

## **2.7 Kerangka Konseptual**

Kerangka berpikir itu merupakan alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Jadi kerangka berpikir sebagai dasar penyusunan hipotesis.<sup>27</sup>

Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konsep tual tentang

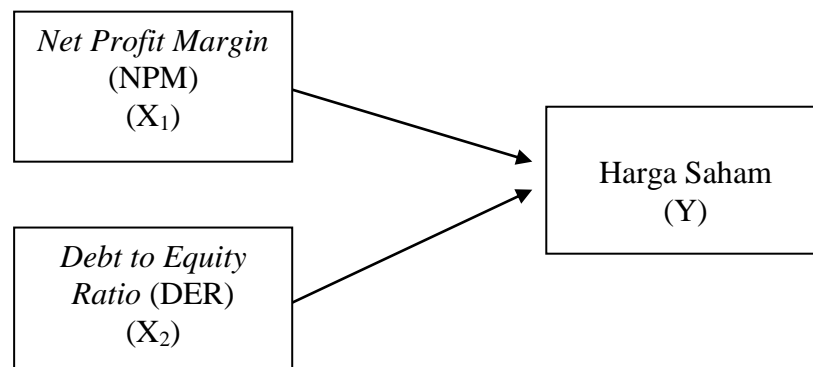
---

<sup>27</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 2011. Hlm.119

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Deskripsi teori dan hasil penelitian terdahulu merupakan landasan utama untuk menyusun kerangka berpikir yang pada akhirnya digunakan dalam merumuskan hipotesis.<sup>28</sup>

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



---

<sup>28</sup>*Ibid.*, Masyhuri dan Zainuddin, Hlm.119

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan dilakukan pada Industri Manufaktur makanan dan minuman yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Alasan saya meneliti pada Industri Manufaktur makanan dan minuman yang Listing di Bursa EfekIndonesia tahun 2011-2016 dikarenakan industri manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Selain itu juga industri makanan dan minuman merupakan merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman juga terus meningkat.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif dari olahan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>29</sup>

Menurut sedarmayanti dan syarifudin menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk dalam angka-angka dan dijelaskan hasil-hasilperhitungan berdasarkan literature yang ada.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *metodologi penelitian* (Bandung: Maju Mundur, 2011) Hlm 73.

<sup>30</sup>*Ibid*, Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>31</sup> Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberika gambaran akurat dari sebuah data, menggunakan dai suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian.<sup>32</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>33</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan website resmi *www.idx.co.id*. Dengan demikian

---

<sup>31</sup>Beni ahmad Saebani, *metode Penelitian*, ( Bandung: CV pustaka Setia, 2008), Hlm. 128

<sup>32</sup> Suryani, Hendry. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Ekonomi islam* (Jakarta:Kencana, 2015), Hlm. 109.

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 137

penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time series*) yang diambil dalam periode tahun 2011-2016.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua perusahaan industri manufaktur makanan dan minuman yang *listing* di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016 yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik sampling. Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga mewakili populasinya.<sup>35</sup> Sedangkan sampelnya dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan industri manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang *listing* di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun Sampel yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. (Bandung :CV Ppustaka Setia, 2014) Hal. 34

<sup>35</sup>Ibid hal. 35

1. Perusahaan industri manufaktur sektor konsumsi barang makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2016.
2. Perusahaan yang aktif di industri manufaktur sektor konsumsi barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2016.

Dari kriteria tersebut maka sampel yang terdapat pada industri makanan dan minuman adalah 6 perusahaan. Dari 14 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikarenakan perusahaan-perusahaan selain sampel tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif di sektor industri manufaktur makanan dan minuman, peralihan sektor, serta menyajikan laporan keuangan tahunan yang tidak lengkap selama tahun 2011-2016. Berikut ini disajikan tabel perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

**Tabel 3.1.**

**Daftar Nama Perusahaan Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

**Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2017**

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasi dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>36</sup> Pengumpulan data secara dokumentatif dilakukan melalui website *www.idx.co.id*. Melalui teknik dokumentasi didapat laporan keuangan perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016

### 3.6 Variabel – Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Variabel Penelitian

Adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independent (*Independent Variable*)

adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen

---

<sup>36</sup>Akbar Arif Lamusu, “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harg Saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (Periode 2007-2012)”, *Skripsi*, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 398

atau variabel tak bebas (terikat).<sup>38</sup> Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel independen yang digunakan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

## 2. Variabel Dependen (*Variable Dependent*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.<sup>39</sup> Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel independen. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa harga saham.

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi ini merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. Dengan kata lain, definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel dari masalah atau objek yang akan diteliti dalam empirik.<sup>40</sup>

#### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas yang di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dapat diukur dengan laba setelah pajak di bagi dengan penjualan.

---

<sup>38</sup>*Op.Cit.*, Masyhuri dan Zainuddin. Hlm. 129

<sup>39</sup>*Loc.Cit.*, Masyhuri dan Zainuddin.

<sup>40</sup>*Loc.Cit.*, Masyhuri dan Zainuddin



$$\text{NetProfitMargin(NPM)} = \frac{\text{EarningAfterTax(EAT)}}{\text{Sales}}$$

## 2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio rasio ini menunjukkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal pemegang saham yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat dikur dengan jumlah kewajiban di bagi dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{TotalKewajiban (debt)}}{\text{ModalSendiri (equity)}}$$

## 3. *Harga Saham (Stock Price)*

Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.

Berikut ini disajikan tabel Definisi Operasional variabel

**Tabel. 3.2.**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba Bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan</li> <li>2. Penjualan bersih adalah penjualan kotor sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnya</li> </ol>	$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning Interest Tax (EIT)}}{\text{Sales}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total Utang adalah hutang yang harus dilunasi</li> <li>2. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang trrtanam dalam perusahaan untuk waktu</li> </ol>	$\text{Debtto Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

		yang tidak tertentu.		
Harga Saham	pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan	<i>Closing Price</i> adalah harga penutupan saham	Harga Saham pada saat Penutupan	Nominal

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data atau pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependennya dengan bantuan *software* SPSS versi 16.00.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standard deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-bener bebas dari adanya gejala Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, serta Heteroskedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, *normal probability plots* dan *Kolmogorov Smirnov test*.<sup>41</sup> Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

### a. Analisis Grafik

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan analisis Grafik, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

---

<sup>41</sup>Epri Ayu Hapsari “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memproduksi laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005)”, *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang , 2007

residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>42</sup>

### **b. Analisis Statistik**

Analisis statistik dapat dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnovtest* (K-S). Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov* diatas 0.05 maka data residuat terdistribusi normal dan sebaliknya jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov* di bawah 0.05, maka data terdistribusi tidak normal.<sup>43</sup>

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Rumus Linearitas menurut Durbin-Watson biasanya dilakukan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Cara melakukan uji apakah model regresi atau kuadrat dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Lakukan regresi dengan dua persamaan yaitu linear dan kuadrat seperti dibawah ini :

- 1)  $LMSCR = b_0 + b_1LGDPR + b_2R + b_3RF$

---

<sup>42</sup>*Op. Cit.*, Dwiatma Patriawan.

<sup>43</sup>*Op. Cit.*, Hilma Rahimah.

$$2) \text{ LMSCR} = b_0 + b_1\text{LGDP} + b_2R + b_3\text{RF} + b_4\text{LGDP}^2 + b_5R^2 + b_6\text{RF}^2$$

- b. Dapatkan nilai D-W masing-masing model
- c. Dengan mendasarkan nilai D-W tabel, bandingkan nilai statistik. Jika signifikan atau berada pada daerah autokorelasi positif, maka spesifikasi model persamaan salah, atau *misspecification*.<sup>44</sup>

### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antaravariabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Sebagai dasarnya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

---

<sup>44</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5, (Diponegoro : Badan Penerbit Universitas di Ponegoro), Hlm. 166

- b. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>45</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak adak korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kotelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
sTidak ada autokorelasi, positif ataupun negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas, antara lain :

---

<sup>45</sup>*Op.Cit.*, Epri Ayu Hapsari.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>46</sup>

### 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasi atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat Y.<sup>47</sup>

Uji regresi linear berganda dimana harga saham sebagai variabel dependent, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

keterangan:

Y = Nilai Prediksi Variabel Dependen

a = Konstanta, yaitu jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, Aprilinda Ramadhina & Islandscrip. Hal. 12

<sup>47</sup>Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 223



$b_1b_2$  = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = Variabel Independen (NPM)

$X_2$  = Variabel Independen (DER)

$e$  = Error

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada prinsipnya untuk menentukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak sesuai dengan keadaan data yang sebenarnya, dan bukan untuk membenarkan hipotesis yang telah disusun.<sup>48</sup>

#### 3.9.1 Uji t

Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

---

<sup>48</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 320

2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka Hipotesis diterima. Berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya :

Membandingkan antara F hitung dengan F tabel :

1. Bila F hitung  $< F$  tabel ; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila F hitung  $> F$  tabel ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Imam Ghazali, 2009). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>*Op.Cit.*, Dwiatma Patriawan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sector industri manufaktur sektor makanan dan minuman. Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah/mengubah barang mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (manual).<sup>50</sup> Industri manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan target untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, semakin banyak permintaan kebutuhan masyarakat akan konsumsi maka permintaanpun akan semakin tinggi.

#### 4.2 Uji Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum, bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham yang di publikasikan selama tahun 2011-2016. Adapun data deskriptif dari nilai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen tampak pada gambar di bawah ini :

---

<sup>50</sup>[Http://definisiurutparaahli.com/pengertian-industri-manufaktur-dan-contohnya/](http://definisiurutparaahli.com/pengertian-industri-manufaktur-dan-contohnya/)

**Tabel 4.1**  
**Data Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	.03	.33	.1295	.08236
DER	36	.18	1.72	.7249	.43137
Ln_Harga_Saham	36	6.93	12.87	9.0118	1.52520
Valid N (listwise)	36				

**Sumber : Lampiran Output SPSS Versi 16, 2017**

Berdasarkan tabel diatas, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel pada industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2016 dalam penelitian ini sebanyak 36. Secara statistik deskriptif dari variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai terendah 0.03, nilai tertinggi 0.33, nilai rata-ratanya sebesar 0.1295 dengan standar deviasinya 0.08236. Menurut Kasmir rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industri. Sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapat dikatakan kurang baik.<sup>51</sup> Terlihat pada tabel diatas, rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) adalah 12.9% dibawah rata-rata artinya margin laba perusahaan tahun 2011 hingga 2016 mengalami keadaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri.

---

<sup>51</sup>*Op.Cit.*, Kasmir.

Sedangkan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tabel diatas diketahui nilai terendah 0.18, nilai tertinggi 1.72, nilai rata-ratanya 0.7249, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.43137. Menurut Irham Fahmi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi.<sup>52</sup> Diketahui rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 72.4% diatas rata-rata itu artinya dapat dikatakan bahwasanya rasio *Debt to Equity Rasio* dalam keadaan beresiko.

Sedangkan untuk variabel dependen harga saham diketahui nilai terendah 6.93, nilai tertinggi 12.87, nilai rata-rata sebesar 9.0118, nilai standar deviasi 1.52520. Hal ini berarti menunjukkan secara umum Harga Saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang mrngeluarkan saham, dimana perubahan sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan, semakin banyak investor yang akan membeli saham harganya semakin naik, sebaliknya semakin banya investor yang akan menjual saham saham, harga semakin bergerak turun.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan

---

<sup>52</sup>*Op.Cit.*, Irham fahmi. Hlm. 73

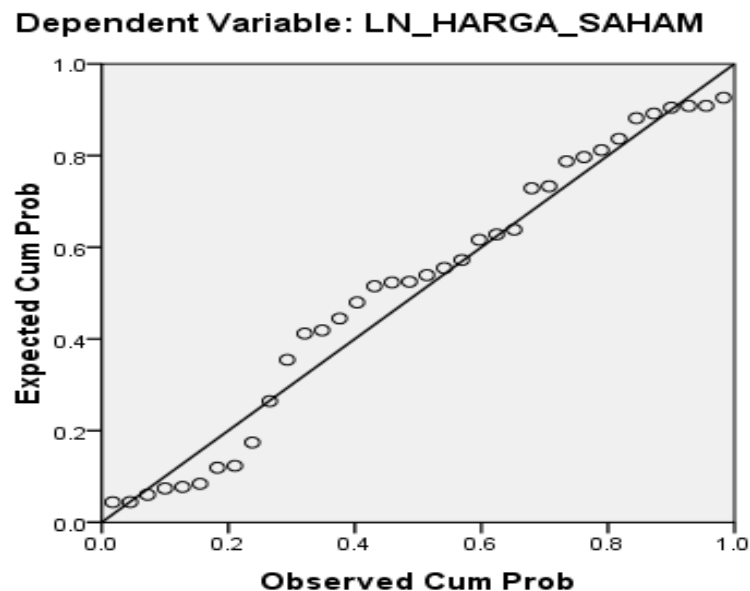
melalui analisis grafik dan analisis statistic *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

### 1. Uji Grafik

Analisis Grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

**Gambar. 4.1**

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Hasil Output normal *probability plot* menunjukkan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, itu artinya dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

## 2. Analisis Statistik

Dapat dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnovtest* (K-S). Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov diatas* 0.05 maka data residuat terdistribusi normal dan sebaliknya jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov* di bawah 0.05, maka data terdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

**Tabel. 4.2**

### Hasil Perhitungan Nilai K-S dan Signifikansinya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26017229
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.104
	Kolmogorov-Smirnov Z	.635
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.814

a. Test distribution is Normal.

L

Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai probabilitas *Asymp.Sig. (2-Tailed)* sebesar 0.814. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* jauh lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05.

Dapat dituliskan *Asymp.Sig. (2-Tailed)*  $> \alpha$

$0.814 > 0.05$  (Ho diterima)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari gambar diatas, menunjukkan model regresi berdistribusi normal karena penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Dengan menggunakan data dalam bentuk distribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil output grafik normal *probability plot*.



### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

**Tabel 4.3 Hasil perhitungan uji linearitas**

#### Hasil uji Durbin Watson Model Utama (Persamaan 1)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

#### Hasil uji Durbin Watson Model Kuadrat (Persamaan 2)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.446	1.13527	2.311

a. Predictors: (Constant), DER2, NPM2, DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

#### Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 diperoleh nilai D-W sebesar 2.289, sedangkan nilai dl untuk  $k = 3$  dan  $n = 36$  sebesar 1.3537 dan nilai du sebesar 1.5872, dari nilai dl dan du yang diperoleh maka besarnya nilai  $4-dl = 2.6463$  dan  $4-du = 2.4128$ , karena nilai D-W berada diantara du dan  $4-du$  ( $1.5872 < 2.289 < 2.4128$ ), maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bersifat linear.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel. 4.4**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.619	1.615
	DER	.619	1.615

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variable penelitian sebagai berikut :

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM)  $0.619 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.615 < 10$ , sehingga

variabel Net Profit Margin (NPM) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Nilai *Tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)  $0.619 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.615 < 10$ , sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4.5 Hasil Uji D-W**

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017**

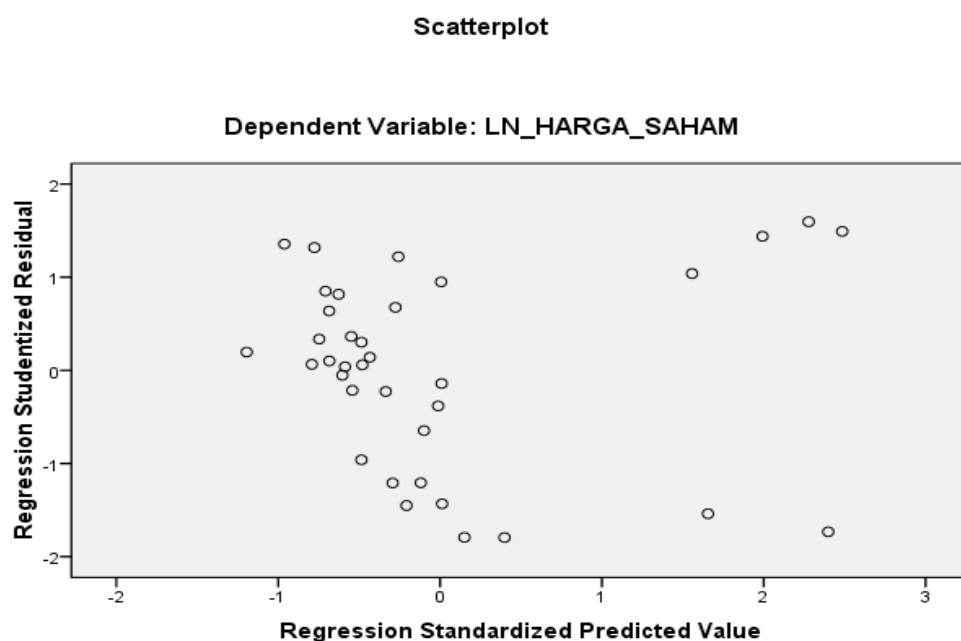
Oleh karena nilai D-W lebih besar dari batas atas (du) 1.58 dan kurang dari  $4 - 1.58$  ( $4 - du$ ), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.3.5 Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas, antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017**

Dari hasil pengujian dengan metode grafik terlihat bahwa titik-titik menyebar keatas dan dibawah pancaran data bersifat acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**

**Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017**

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 6.880 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) dari setiap variabel independen di peroleh  $b_1=12.355$  dan  $b_2=0.733$ . Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.880 + 12.355 X_1 + 0.733 X_2 + 0.844$$

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta ( $a$ ) adalah 6.880 dapat diartikan jika NPM dan DER nilainya 0, maka harga saham nilainya 6.880.

1. Nilai koefisien regresi variabel NPM ( $b_1$ ) bernilai positif 12.355, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan meningkat Harga Saham sebesar 12.355 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel DER ( $b_2$ ) bernilai positif 0.733 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan meningkat Harga Saham sebesar 0.733 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap. Nilai *Standar Error* bernilai positif yaitu 0.844, ini dapat diartikan tingkat kesalahan dari pengaruh variabel NPM dan DER terhadap harga saham sebesar 0.844.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut ini hasil uji t :

**Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017**

Berdasarkan Hasil perhitungan dari tabel diatas, besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$  atau  $(36-2) = 34$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.03224$ , maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.650$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.650 > 2.03224$ ) dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap Harga Saham industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1.134$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.134 < 2.03224$ ) dengan signifikansi  $0.265 > 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga

Saham industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Perhitungan Nilai F Test

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.837	2	12.918	7.670	.002 <sup>a</sup>
Residual	55.581	33	1.684		
Total	81.418	35			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

#### Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan Hasil perhitungan dari tabel diatas, diketahui nilai F adalah 7.670. Untuk menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*),  $df = (n - k)$  dan  $(k - 1)$ ,  $df = (36 - 3 = 33)$  dan  $(3 - 1 = 2)$  hasil yang diperoleh untuk  $f_{hitung}$  adalah 3.28. pengambilan keputusan dengan uji f adalah sebagai berikut :



Rumusan hipotesis

$H_0$  = secara bersama-sama *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a$  = secara bersama-sama *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  :

- a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7.670 > 3.28$ ) dengan diperoleh nilai sig  $0.002 < 0.05$ , artinya secara simultan atau (bersama-sama) variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER), berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

### 4.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Perhitungan nilai Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

#### Sumber : Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.276 yang artinya variabel  $X$  berpengaruh oleh variabel  $Y$  sebesar 27.6%. sedangkan sisanya sebesar 72.% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model regresi.

## 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.6.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 mempunyai pengaruh terhadap harga saham. penelitian ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh

$t_{hitung} = 9.923$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.650 > 2.03224$ ) dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$ ) yang berarti mempunyai pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreas R.Wangarry, Agus T.Poputra dan Treesje Runtu (2015) menyimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi (sig)  $0.000 < 0.050$  berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini disebabkan pengaruh tingkat laba suatu perusahaan sangatlah menentukan harga saham suatu perusahaan, karena dari tingkat laba tersebut para investor semakin banyak membeli saham perusahaan sehingga secara hukum permintaan jika permintaan barang semakin banyak maka harga barang itu akan naik, dan sebaliknya. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

#### 4.6.2 Pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan linear berganda, diketahui hasil *Debt to Equity ratio* (DER) perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016, tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 1.977$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.134 < 2.03224$ ) dengan signifikansi  $0.265 > 0.05$ ) itu artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih memilih tingkat laba yang tinggi dibandingkan tingkat hutang suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, hal ini menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang yang sangat tinggi terhadap modal artinya hutang akan digunakan untuk menggantikan modal sebagai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan resiko perusahaan semakin tinggi karena perusahaan dalam operasinya bergantung pada hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor lebih cenderung menghindari dan tidak tertarik dengan saham-saham perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Arif Lamusu (2013) menyimpulkan bahwa secara parsial tidak

terdapat pengaruh signifikansi antara *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap harga saham dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} (-6.730) < t_{tabel} (-2.570)$  dalam pengujian hipotesisnya ditolak dikarenakan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

#### **4.6.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis F diperoleh hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel} (7.670 > 3.28)$  dengan diperoleh nilai  $sig\ 0.002 < 0.05$ , artinya secara simultan atau (bersama-sama) variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER), berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Pada pengujian in, secara simultan, variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian nilai koefisien determinasi menunjukkan 27.6% dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) sedangkan untuk. sedangkan sisanya sebesar 72.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) Pengaruh *Current*

*Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) menyimpulkan bahwa hasil dari uji F mengatakan bahwa variabel *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 60.576 dengan signifikan 0.000. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0.790 atau 79%.

*Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, Hal ini disebabkan Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham tersebut banyak diminati investor. Sedangkan untuk rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan yang bersangkutan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap harga saham yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara individu (parsial) variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini disebabkan pengaruh tingkat laba suatu perusahaan sangatlah menentukan harga saham suatu perusahaan, karena dari tingkat laba tersebut para investor semakin banyak membeli saham perusahaan. Sehingga secara hukum permintaan jika permintaan barang semakin banyak maka harga barang itu akan naik, dan sebaliknya.
2. Berdasarkan pengujian secara individu (parsial) variabel *Debt to Equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih memilih tingkat laba yang tinggi dibandingkan tingkat hutang suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, hal ini menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang yang sangat tinggi terhadap modal artinya hutang akan digunakan untuk menggantikan

modal sebagai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan resiko perusahaan semakin tinggi karena perusahaan dalam operasinya bergantung pada hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor lebih cenderung menghindari dan tidak tertarik dengan saham-saham perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

3. Berdasarkan pengujian secara bersama (simultan) dapat dibuktikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, Hal ini disebabkan Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham tersebut banyak diminati investor. Sedangkan untuk rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan yang bersangkutan.
4. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.276 (27.6%). Hal ini berarti bahwa sisanya sebesar 72.4%



dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model regresi.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi pelaku ekonomi

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh pelaku ekonomi yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan bukan dari spekulasi keadaan perekonomian semata. Melainkan calon investor mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan agar terhindari dari resiko kerugian.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan dana, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang mengukur harga saham perusahaan industry manufaktur yang *listing* di bursa efek indonesia. Sedangkan dalam kenyataannya masih banya lagi variabel yang perlu dianalisis. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikut sertakan variabel lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperoleh kesimpulan yang lebih umum.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DARTAR PUSTAKA

- Aminah, Nur dan Rina Arifati, Agus Supriyanto, “Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Sahampada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013”, *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang, 2016)
- Abdurahman, Maman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011).
- Anisma, Yuneita “Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun II No. 5, Maret, 2012* (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2012).
- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. (Bandung :CV Pustaka Setia, 2014) .
- Dominic. H, *Berinvestai di Bursa Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- EpriAyuHapsari “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memproduksi laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005)”, *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang , 2007

Fahmihmi, Irham *Pengantar manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*,  
(Bandung : Alfabeta, 2015).

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prgram IBM SPSS 19 edisi*  
5, (Diponegoro :Badan Penerbit Universitas di Ponegoro),

Hendry, Suryani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan aplikasi pada Penelitian*  
*bidang Ekonomi islam* (Jakarta:Kencana, 2015)

[Http://definisi menurut para ahli. com / pengertian – industri – manufaktur – dan -  
contohnya/](http://definisi.menurut.para.ahli.com/pengertian-industri-manufaktur-dan-contohnya/)

[Http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.G  
ampang.dalam.Membeli.Saham](http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.Gampang.dalam.Membeli.Saham) (Diakses, tanggal 8 2016)

[Http://digilib.unimed.ac.id/14414/4/7112210002%20BAB%20I.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/14414/4/7112210002%20BAB%20I.pdf). (Diakses,  
tanggal 8 2016)

[Http://ekbis.sindonews.com/read/1138704/33/bi-ini-tiga-sektor-penopang  
pertumbuhan - ekonomi-2017-1473677342](http://ekbis.sindonews.com/read/1138704/33/bi-ini-tiga-sektor-penopang-pertumbuhan-ekonomi-2017-1473677342) (diakses, tanggal 10 januari  
2017)

Hutami,RescyanaPutri. “Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan  
Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur  
yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, (Jurnal  
Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012)

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Lamusu, Akbar Arif “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan*Debt to Equity*  
*Ratio* (DER) terhadap HargaSaham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

(Periode 2007-2012)”, *Skripsi*, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 2011.

Nurfadillah, Mursidah. “Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk”, *April 2011, Volume 12 Nomor 1*, (STIE Muhammadiyah Samarinda, 2011)

Patriawan, Dwiatma. “Analisis Pengaruh earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011).

*Pengaruh Risiko Sistematis, Firm Size dan Market to Book Value (MBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Tahun 2011\_2013*”.

Pratama, Adytiadan Teguh Erawati “Pengaruh *Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equiti ratio, net profit margin, earning per share* terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)”, *Jurnal akuntanssi. Vol. 2 juni , 2014* (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2014)

Rahimah, hilma, Pengaruh Infalsi Suku Bunga, dan Kurs terhadap perkembangan Harga Saham (Studi kasus Pt. Bank Panin Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, 2015.

Ramadhina, Aprilinda & Island script, *Kursus Kilat Mengusai SPSS untuk UKM*, (Jakarta : PT Elex Media komputindo, 2011 )

Ramdhani, Rani. “Pengaruh *return on assets* dan *debt to equity rasio* terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia”, *Journal The Winners, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41*, (Management Department, School of Business Management, Binus University, 2013

Rinati, Ina, “Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45”, *jurnal* (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012)

Saebani, Beni ahmad. *Metode Penelitian*, ( Bandung: CV pustaka Setia, 2008).

Safitri, AbiedLuthfi “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Market Value Added Jakarta Islamic Indek*”, *Management analisis journal* (JurusanManajemen, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Indonesia)

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *metodologi penelitian* (Bandung: Maju Mundur, 2011)

Sindo news. Com sumber informasi terpercaya, *BI: initiga sektor penopang pertumbuhan ekonomi 2017*. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharno, “Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014”, *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri, 2016) Werner R. Muhadi, *Analisis laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013).

Wahyudiono, Bambang “*Mudah membacala poran keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).

Yusuf,Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Yulianti,Fitri.“Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEItahun 2011-2013)”.*Skripsi*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2015)

**Daftar Kode dan Nama Perusahaan beserta Data *Net Profit Margin* (NPM)  
dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2011-2016**

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	NPM	DER	Harga Saham
1	2011	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.268016535	0.215087501	111500
2		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.106694298	0.421398661	5200
3		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.107907116	0.695208845	4600
4		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.051141634	1.721956992	14250
5		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.142538467	0.389238115	3325
6		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.125248828	0.553842994	1080
7	2012	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.29643801	0.245891827	255000
8		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.105789092	0.481086108	8100
9		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.09520555	0.739572136	5850
10		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.070826269	0.586065326	19600
11		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.125248828	0.80757718	6900
12		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.125783033	0.443940062	1380
13		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.311969138	0.3184205	380000



14	2013	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.089064292	0.603188697	10200
15		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.059180959	1.035090467	6600
16		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.084337825	1.493701214	26000
17		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.104957276	1.315003033	1020
18		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.093961183	0.395243936	4500
19	2014	DLTA	Delta Jakarta Tbk	0.327634147	0.297556363	390000
20		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.084326226	0.656269869	13100
21		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.080924088	1.035090467	6750
22		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.028923863	1.509686627	20900
23		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.100293167	1.231897076	1385
24		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.072345201	0.28784003	3720
25	2015	DLTA	Delta Jakarta Tbk	0.274437125	0.222099416	5200
26		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.092093486	0.620843855	13475
27		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.057904906	1.129594934	5175
28		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.084368436	1.183617902	30500
29		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.124414112	1.277024864	1265

30		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.119050576	0.265791553	3945
31	2016	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.110938198	1.023661253	5000
32		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.328412502	0.183156265	8575
33		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.105358723	0.562197963	7925
34		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.151478333	0.21493722	1645
35		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.075677339	1.062552896	1600
36		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.078904584	0.870092259	4570

## 1. Output Data Deskriptif Variabel Penelitian

### Descriptive Statistics

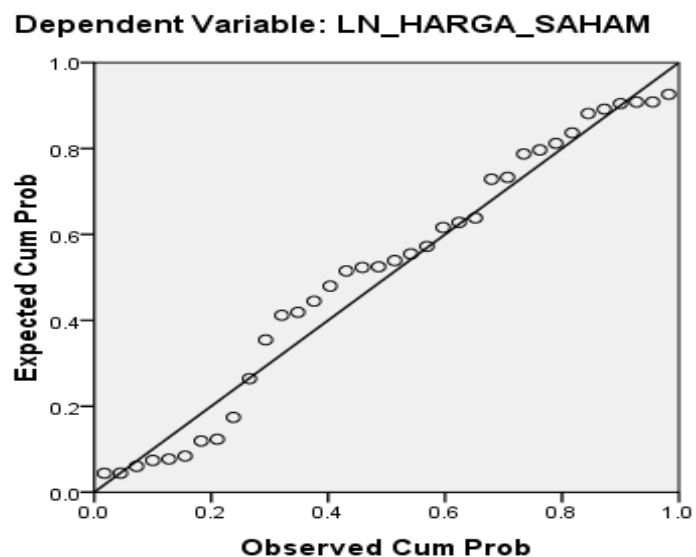
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	.03	.33	.1295	.08236
DER	36	.18	1.72	.7249	.43137
Ln_Harga_Saham	36	6.93	12.87	9.0118	1.52520
Valid N (listwise)	36				

## 2. Output Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### 1) Uji Grafik Normal *probability*

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2) Analisis Statistik *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26017229
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.104
	Kolmogorov-Smirnov Z	.635
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.814

a. Test distribution is Normal.

**b. Uji Linearitas (Model Durbin-Watson)**

**Durbin Watson Model Utama (Persamaan 1)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

**Hasil uji Durbin Watson Model Kuadrat (Persamaan 2)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.446	1.13527	2.311

a. Predictors: (Constant), DER2, NPM2, DER, NPM

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

**c. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.619	1.615
	DER	.619	1.615

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**d. Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

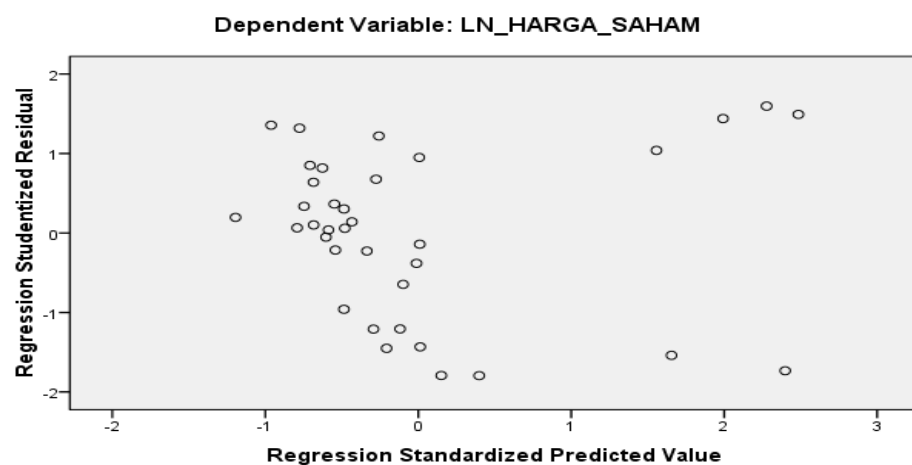
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**e. Uji Heterokedastisitas**

**Scatterplot**



### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

#### b. Uji Pengaruh Simultan (F Test)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.837	2	12.918	7.670	.002 <sup>a</sup>
Residual	55.581	33	1.684		
Total	81.418	35			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Nurbaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 16 Agustus 1994  
Anak ke - : 7 (tujuh) dari 7 bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Orang Tua  
Ayah : Bawi  
Ibu : Nurilah  
Alamat : Jln. HBR. Motik. Raflesia Raya Lr. Cahaya 1 No.6  
Rt.046 Rw. 10 Kel. Karya Baru Kec. Alang- Alang Lebar  
Email : [Nurbaya0994@gmail.com](mailto:Nurbaya0994@gmail.com)

### Latar Belakang Pendidikan

1. 2001 – 2007 : SD Negeri 2 Desa Keban 1
2. 2007 – 2010 : MTs Al-Ikhlas Desa Keban 2
3. 2010 – 2013 : Madrasah Aliyah Negeri Model Sekayu
4. 2013 – 2017 : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang



